

ABSTRAK

PENERAPAN UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2014 PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK DALAM KASUS KEKERASAN TERHADAP ANAK DI LINGKUP KELUARGA (Studi Putusan Nomor 83/Pid.Sus/2020/PN. Kot)

**Oleh
Indira Dolita Yulius**

Anak diartikan sebagai setiap individu yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 1 Angka 1 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014. Kekerasan dalam keluarga (*domestic violence*) terhadap anak adalah segala bentuk perlakuan yang mengakibatkan penderitaan atau bahaya fisik, emosional, seksual, atau penelantaran terhadap anak. Studi terhadap Putusan Nomor 83/Pid.Sus/2020/PN.Kot menjadi relevan karena melibatkan kasus kekerasan terhadap anak di lingkup keluarga yang berdampak signifikan terhadap korban. Permasalahan dan tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 terkait perlindungan hukum bagi anak korban kekerasan dalam keluarga dan bagaimanakah pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan pidana dalam kasus kekerasan terhadap anak di lingkup keluarga.

Metode pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan secara yuridis normatif dan empiris. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Narasumber dalam penelitian ini adalah Hakim Pengadilan Negeri Kota Agung, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Lampung, dan Dosen Bagian Hukum Pidana Universitas Lampung.

Hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan implementasi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 sangat diperlukan melalui mekanisme perlindungan anak yang lebih efektif di lingkungan keluarga, peningkatan sensitivitas aparat penegak hukum, serta pendekatan putusan yang tidak hanya menitikberatkan pada pemidanaan pelaku, tetapi juga pada pemulihan fisik dan psikologis anak korban. Pertimbangan hukum hakim dalam perkara kekerasan terhadap anak seharusnya mengintegrasikan aspek yuridis, filosofis, dan sosiologis dengan menempatkan prinsip kepentingan terbaik bagi anak sebagai landasan utama, sehingga putusan tidak hanya memberikan efek jera, tetapi juga berfungsi sebagai sarana perlindungan dan rehabilitasi bagi anak korban kekerasan.

Indira Dolita Yulius

Saran dalam penelitian ini bagi lembaga pemerintahan perlu memperkuat implementasi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 melalui mekanisme perlindungan anak yang lebih efektif di lingkungan keluarga, termasuk memperluas akses layanan pendampingan psikologis dan hukum bagi korban serta meningkatkan sensitivitas aparat penegak hukum dalam menerapkan prinsip *the best interes of the child* melalui putusan yang juga memuat pemulihan psikologis korban. Hakim dan jaksa diharapkan tidak hanya menitikberatkan pada pemidanaan pelaku kekerasan, tetapi juga mempertimbangkan dampak fisik dan psikologis yang dialami anak korban melalui pertimbangan hukum yang mengintegrasikan aspek yuridis, filosofis, dan sosiologis, serta mencantumkan perintah pemulihan atau rehabilitasi psikologis bagi korban.

Kata kunci : Perlindungan Anak, Kekerasan dalam Keluarga, Pertimbangan Hakim.

ABSTRACT

**THE IMPLEMENTATION OF LAW NUMBER 35 OF 2014 AS AN
AMANDMENT TO LAW NUMBER 23 OF 2002 ON CHILD PROTECTION IN
CASES OF VIOLENCE AGAINST CHILDRE WITHIN THE FAMILY
ENVIRONMENT
(A Study of Decision Number 83/Pid.Sus/2020/PN. Kot)**

**By
Indira Dolita Yulius**

A child is defined as any individual under the age of 18 years, including a child who is still in the womb, as stipulated in Article 1 point 1 of Law Number 35 of 2014. Domestic violence against children refers to any form of treatment that results in physical, emotional, sexual harm, or neglect toward a child. The study of Decision Number 83/Pid.Sus/2020/PN Kot is relevant because it involves a case of violence against a child within the family environment that had a significant impact on the victim. The issues and objectives of this research are to examine the implementation of Law Number 35 of 2014 concerning legal protection for child victims of domestic violence and to analyze the legal considerations of the judge in imposing criminal sanctions in cases of violence against children within the family.

The problem-solving approach used in this research consists of normative juridical and empirical approaches. The data sources in this study include primary and secondary data. The informants in this research are a judge of the Kota Agung District Court, officials from the Office of Women's Empowerment and Child Protection of Lampung Province, and a lecturer from the Criminal Law Department of the University of Lampung.

The results and discussion of this research indicate that, strengthening the implementation of Law Number 35 of 2014 is urgently required through more effective child protection mechanisms within the family environment, increased sensitivity of law enforcement officers, and a judicial approach that does not merely emphasize the punishment of offenders but also focuses on the physical and psychological recovery of child victims. Legal considerations by judges in cases of violence against children should integrate juridical, philosophical, and sociological aspects by placing the principle of the best interests of the child as the primary foundation, so that judicial decisions not only provide a deterrent effect but also function as instruments of protection and rehabilitation for child victims of violence.

Indira Dolita Yulius

The author recommends that government institutions strengthen the implementation of Law Number 35 of 2014 through more effective child protection mechanisms within the family environment, including expanding access to psychological and legal assistance services for victims and enhancing the sensitivity of law enforcement officers in applying the principle of the best interests of the child through judicial decisions that also provide for the psychological recovery of victims. Judges and prosecutors are expected not only to focus on the punishment of perpetrators of violence but also to consider the physical and psychological impacts experienced by child victims by adopting legal considerations that integrate juridical, philosophical, and sociological aspects, as well as by including orders for the psychological recovery or rehabilitation of the victims

Keywords: *Child Protection, Violence in the Family, Judge's Considerations*